

WORKSHOP PENYUSUNAN METODE DAN STRATEGI PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU BERKUALITAS DI SD AISYIYAH KOTA MADIUN

Endang Sri Maruti¹, Bambang Eko Hari Cahyono², Setya Pangastuti³, Taufik Subarkah⁴

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Madiun, Kota Madiun, Indonesia

²S2 Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Madiun, Kota Madiun, Indonesia

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Madiun, Kota Madiun, Indonesia

⁴S2 Pendidikan Dasar, Universitas PGRI Madiun, Kota Madiun, Indonesia

Email: endang@unipma.ac.id¹; behc@unipma.ac.id²; setyapangastuti@gmail.com³; taufiksubarkah@gmail.com⁴

Abstrak: Kualitas kegiatan belajar mengajar (KBM) sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang dan menerapkan metode serta strategi pembelajaran yang efektif. SD Aisyiyah Kartoharjo Kota Madiun menyelenggarakan *Workshop Penyusunan Metode dan Strategi Pembelajaran* sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menghadirkan pembelajaran yang berkualitas. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali guru dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun strategi pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Metode pelaksanaan workshop meliputi pemaparan teori, diskusi kelompok, dan simulasi penyusunan strategi pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam merancang pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berbasis kebutuhan. Workshop ini berhasil mendukung terciptanya KBM yang bermutu di SD Aisyiyah Kartoharjo dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: Metode inovatif, strategi inovatif, guru berkualitas, guru sekolah dasar

Received; 1 Desember 2024; **Accepted** 10 Desember 2024; **Published** 25 Desember 2024

Citation: Maruti, E.S., dkk. (2024). Workshop Penyusunan Metode Dan Strategi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Berkualitas Di SD Aisyiyah Kota Madiun. *Edu-Dharma*, 3(2), 1 – 8.



Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun generasi yang unggul dan berdaya saing (Ningtyas, 2017). Di era globalisasi ini, guru dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi mereka agar mampu menghadirkan proses pembelajaran yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman (Urip & Riwanto, 2020). Kompetensi guru tidak hanya berkaitan dengan penguasaan materi, tetapi juga kemampuan dalam merancang metode dan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif (Maruti & Hadi, 2019).

Guru memiliki peran strategis dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermakna, efektif, dan menyenangkan bagi siswa (Sibagariang et al., 2021). Namun, di tengah dinamika perkembangan pendidikan dan kebutuhan belajar siswa yang semakin kompleks, guru sering kali dihadapkan pada tantangan dalam menyusun metode dan strategi pembelajaran yang relevan dan inovatif (Jannah, 2015). Hal ini menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi kualitas kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah.

SD Aisyiyah Kartoharjo Kota Madiun sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar, menyadari pentingnya pengembangan kompetensi guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Proses KBM yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh materi pembelajaran, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi dengan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa. Tanpa strategi yang tepat, proses pembelajaran cenderung kurang efektif dan kurang mampu memotivasi siswa untuk belajar.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) di SD Aisyiyah Kartoharjo Kota Madiun, terdapat tantangan yang signifikan terkait dengan kemampuan guru dalam merancang metode dan strategi pembelajaran yang relevan dan efektif. Beberapa guru masih menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional yang kurang menarik perhatian siswa dan kurang sesuai dengan kebutuhan perkembangan mereka. Hal ini berdampak pada rendahnya tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya memengaruhi kualitas hasil belajar mereka.

Selain itu, perkembangan teknologi dan perubahan karakteristik siswa di era modern menuntut guru untuk terus berinovasi dalam proses pembelajaran (Liana et al., 2021). Namun, keterbatasan pemahaman tentang metode pembelajaran kreatif dan kurangnya pelatihan yang berkelanjutan menjadi kendala utama yang dihadapi. Situasi ini membutuhkan solusi yang konkret untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun strategi pembelajaran

yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, diperlukan program pengembangan profesional seperti workshop yang dapat memberikan panduan praktis dan ruang diskusi bagi guru untuk memperbaiki pendekatan pembelajaran mereka. Melalui kegiatan *Workshop Penyusunan Metode dan Strategi Pembelajaran*, diharapkan guru-guru SD Aisyiyah Kartoharjo mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam merancang pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan berpusat pada siswa. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional, yaitu menciptakan generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan berdaya saing. Dengan terselenggaranya kegiatan ini, diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan produktif, serta mendorong tercapainya kualitas pendidikan yang lebih baik di SD Aisyiyah Kartoharjo.

METODE

Kegiatan *Workshop Penyusunan Metode dan Strategi Pembelajaran* ini dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif dan praktis, yang dirancang untuk memfasilitasi peningkatan kompetensi guru secara efektif. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Pemaparan Materi (Lecturing)

Narasumber memberikan penjelasan teori dan konsep dasar mengenai metode dan strategi pembelajaran inovatif yang relevan dengan kebutuhan siswa di jenjang pendidikan dasar. Materi yang disampaikan mencakup prinsip pembelajaran berpusat pada siswa (*student-centered learning*), pendekatan kreatif, serta penggunaan media pembelajaran.

2. Diskusi Kelompok (Group Discussion)

Peserta dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan tantangan yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Setiap kelompok diminta untuk menganalisis masalah dan merancang solusi pembelajaran yang inovatif.

3. Simulasi dan Praktik (Simulation and Practice)



Peserta melakukan simulasi penyusunan rencana pembelajaran, termasuk pembuatan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran tertentu. Hasil simulasi dipresentasikan dan dievaluasi secara bersama-sama untuk mendapatkan umpan balik.

4. Tanya Jawab dan Refleksi (Q&A and Reflection)

Sesi ini digunakan untuk menjawab pertanyaan peserta serta mengevaluasi pemahaman mereka terhadap materi yang telah diberikan. Refleksi dilakukan untuk menganalisis sejauh mana pelatihan ini relevan dengan kebutuhan mereka di lapangan.

PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap hari Rabu selama bulan Maret tahun 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 14 guru SD Aisyiyah Kota Madiun. Berikut adalah hasil kegiatan yang dilaksanakan.

1. Peningkatan Pemahaman Guru

Melalui pelaksanaan *Workshop Penyusunan Metode dan Strategi Pembelajaran*, guru-guru di SD Aisyiyah Kartoharjo mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan terkait metode dan strategi pembelajaran inovatif. Peningkatan pemahaman guru dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut.

a. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran

Guru memahami pentingnya pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) dan mampu mengidentifikasi strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa berdasarkan tingkat perkembangan mereka.

b. Pendekatan Pembelajaran Inovatif

Guru memperoleh wawasan baru tentang berbagai pendekatan, di antaranya:

- 1) Project-Based Learning (PBL): Guru memahami bagaimana menerapkan pembelajaran berbasis proyek untuk melatih kemampuan kolaborasi dan pemecahan masalah siswa.



2) Pembelajaran Berbasis Permainan: Guru belajar menggunakan permainan sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

c. Penggunaan Media dan Teknologi

Pelatihan ini memberikan pemahaman tentang cara memanfaatkan teknologi sederhana, seperti aplikasi pembelajaran, video interaktif, atau media digital lainnya, sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang menarik dan relevan.

d. Penyesuaian dengan Karakteristik Siswa

Guru menjadi lebih memahami pentingnya menyesuaikan metode pembelajaran dengan keragaman kebutuhan dan gaya belajar siswa, termasuk memberikan perhatian khusus pada siswa dengan kebutuhan khusus atau yang membutuhkan pendampingan lebih.

e. Refleksi Pembelajaran

Melalui diskusi dan simulasi, guru mampu merefleksikan praktik pembelajaran yang selama ini diterapkan, mengidentifikasi kelemahan, dan menyusun langkah perbaikan yang konkret.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Dengan peningkatan pemahaman ini, guru diharapkan mampu mengimplementasikan strategi yang lebih efektif di kelas, menciptakan suasana



pembelajaran yang interaktif, serta mendukung perkembangan siswa secara maksimal.

2. Kemampuan Praktis dalam Merancang Pembelajaran

Hasil dari *Workshop Penyusunan Metode dan Strategi Pembelajaran* menunjukkan peningkatan kemampuan praktis guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Beberapa kemampuan praktis yang berkembang di antaranya:

a. Penyusunan Rencana Pembelajaran (RPP)

Guru mampu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang:

- 1) Mengintegrasikan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*).
- 2) Berpusat pada siswa dengan aktivitas yang mendorong eksplorasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah.
- 3) Memanfaatkan media pembelajaran kreatif untuk mendukung pemahaman siswa.

b. Penerapan Pendekatan Tematik

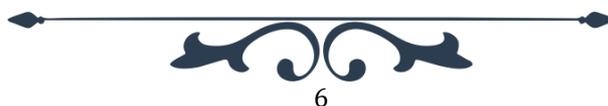
Guru berhasil merancang pembelajaran tematik yang menghubungkan berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema yang relevan, sehingga memudahkan siswa memahami hubungan antar konsep.

c. Penggunaan Media dan Alat Peraga

Guru mampu merancang aktivitas pembelajaran dengan memanfaatkan media digital (seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif) serta alat peraga sederhana untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami siswa.

d. Strategi Pembelajaran Aktif

Guru menunjukkan kemampuan dalam merancang aktivitas pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, permainan edukatif, dan studi kasus.



e. **Penyesuaian Strategi Berdasarkan Karakteristik Siswa**

Guru mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan beragam kebutuhan siswa, termasuk siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditori, atau kinestetik, serta siswa dengan kebutuhan khusus.

f. **Penyusunan Evaluasi Pembelajaran**

Guru mampu merancang evaluasi yang tidak hanya berbasis hasil, tetapi juga berbasis proses, seperti penilaian melalui presentasi kelompok atau hasil proyek siswa.



Gambar 2. Simulasi Media Pembelajaran

Kemampuan praktis ini menjadi bekal penting bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Dengan latihan dan implementasi berkelanjutan, hasil ini diharapkan dapat menciptakan KBM yang lebih efektif dan berdampak positif pada prestasi belajar siswa.

SIMPULAN

Kegiatan *Workshop Penyusunan Metode dan Strategi Pembelajaran* di SD Aisyiyah Kartoharjo Kota Madiun berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru, khususnya dalam merancang metode dan strategi pembelajaran yang inovatif. Guru menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa (*student-centered learning*), strategi pembelajaran aktif, serta penggunaan media dan teknologi sebagai alat pendukung.

Secara praktis, guru mampu menyusun rencana pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa, termasuk menerapkan



pembelajaran tematik dan berbasis proyek. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong guru untuk lebih reflektif terhadap praktik pembelajaran yang selama ini dilakukan, sehingga mampu mengidentifikasi kelemahan dan menyusun perbaikan secara mandiri.

Namun, untuk memastikan implementasi yang konsisten dan berkelanjutan, diperlukan program pendampingan lanjutan serta pelatihan spesifik, seperti penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Dengan tindak lanjut yang tepat, hasil dari workshop ini diharapkan dapat mendukung terciptanya kegiatan belajar mengajar yang berkualitas dan meningkatkan prestasi siswa di SD Aisyiyah Kartoharjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Jannah, F. (2015). Inovasi Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Kualitas pembelajaran Melalui penelitian Tindakan Kelas. *Prosiding Seminar Nasional PS2DMP UNLAM*, 1(1), 27–32.
- Liana, L., Wiryokusumo, I., & Leksono, I. (2021). Pengembangan E-Book Berbasis Problem Based Learning Pada Pelajaran Bahasa Jawa Kelas IV Sekolah Dasar. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 8(3), 289–298. <https://doi.org/10.17977/um031v8i32021p289>
- Maruti, E. S., & Hadi, P. K. (2019). Technology in Traditional Material: SAVI in Tembang Dolanan. *Journal of Physics: Conference Series*, 1254(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1254/1/012006>
- Ningtyas, E. S. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Tipe Make a Match Berbantuan Media Komik Interaktif untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 5 SD Negeri 01 Tuntang*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP-UKSW.
- Sibagariang, D., Sihotang, H., & Murniarti, E. (2021). Peran guru penggerak dalam pendidikan merdeka belajar di indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 88–99.
- Urip, U., & Riwanto, M. A. (2020). Transformasi Sekolah Dasar Abad 21 New Digital Literacy untuk Membangun Karakter Siswa Di Era Global. *JURNAL PANCAR (Pendidik Anak ...)*, 4(1), 1.

